

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi	: Pendidikan Biologi
Mata Kuliah	: Bio Herbal
Kode Mata Kuliah	: MKK-2733
Jumlah Kredit	: 2 SKS
Semester	: Pilihan
Mata kuliah Prasyarat	: -
Dosen Pengampu	: Tim Dosen Bidang Ilmu
Capaian Pembelajaran (CP)	: Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu biologi dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

Pertemuan ke	Kemampuan Akhir yang Direncanakan	Materi Pokok	Bentuk pembelajaran (Metode dan Pengalaman Belajar)	Penilaian			Referensi
				Indikator ¹⁾	Bentuk ²⁾	Bobot ³⁾	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saling mengenal, menjelaskan kontrak perkuliahan yang meliputi tujuan matakuliah, berbagai tugas dan sumbernya serta prinsip penilaiannya	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan antara Dosen dengan mahasiswa. • Penjelasan kontrak kuliah dan sistem penilaian. • Penjelasan tentang tugas-tugas baik kelompok maupun individu, serta praktikum. • Orientasi perkuliahan dan peraturan-peraturan akademik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dosen dan mahasiswa lainnya. 2. Beradaptasi dengan kontrak perkuliahan dan sistem penilaiannya. 3. Menemukan referensi-referensi yang tepat. 4. Menyelesain tugas-tugas, baik individu maupun kelompok. 5. Mengikuti semua pereturan-peraturan akademik. 	-	-	Panduan Akademik FKIP Umuslim

2	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar Complementer Alternative Medicine (CAM) : herbal , khususnya Jamu	<ol style="list-style-type: none"> 1 . Definisi dan terminology CAM 2. Sejarah CAM arab dan eropa kuno 3. Sejarah CAM Cina 4. Sejarah CAM India: Ayurvedha 5. Sejarah CAM Afrika 6. Sejarah CAM di Indonesia (Jamu) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan definisi, terminologi, serta sejarah CAM dari berbagai negara	Tes	8%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta 2. Robinson T., 1991, Kandungan organik tumbuhan tingkat tinggi, ITB, Bandung 3. Sudarsono dkk, 2002, Tumbuhan obat II, PSOT UGM, yogya 4. Wiryo widagdo, 2008, Kimia dan farmakologi bahan alam, EGC, Jakarta
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan Obat tradisional, Jamu, Obat Herbal terstandart dan fitofarmaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip efikasi dan keamanan Obat Tradisional 2. Prinsip efikasi dan keamanan Jamu 3. Prinsip efikasi dan keamanan obat Herbal terstandart 4. Prinsip efikasi dan keamanan Fitofarmaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan efikasi dan keamanan Obat Tradisional,jamu, obat herbal terstandart dan fitofarmaka	Non Tes	8%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta
4	Mahasiswa mampu Menjelaskan pengobatan herbal dengan homeopaty, antroposofis, naturopaty dan aromaterapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar pengobatan homeopaty 2. Prinsip dasar pengobatan antroposofis 3. Prinsip dasar Pengobatan naturopaty 4. Prinsip dasar pengobatan aromaterapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan pengobatan herbal dengan homeopaty, antroposofis, naturopaty dan aromaterapi	Tes	10%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta

5	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal	Prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal,	Tes	10%	1. Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang biologi dasar tumbuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip umum botani 2. Morfologi dan sistematik 3. Famili famili yang menghasilkan fitofarmasetika 4. Etnobotani 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan biologi dasar tumbuhan	Tes	10%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, 1986, Sediaan Galenik, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, Materia Medika Indonesia, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 3. Depkes, 1995, Farmakope Indonesia, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 4. Depkes, 2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta
7	Mahasiswa mampu menjelaskan serta melakukan Standarisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. standarisasi ekstrak 2. metode pembuatan ekstrak 3. standarisasi obat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan serta melakukan Standarisasi (simplisia, ekstrak, dan	Non Tes	5%	1. Depkes, 1986, Sediaan Galenik, Departemen Kesehatan Republik

	(simplisia, ekstrak, dan jamu)	Tradisional dan Ramuan jamu tersaintifikasi		jamu)			Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, Materia Medika Indonesia, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 3. Depkes, 1995, Farmakope Indonesia, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 4. Depkes, 2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta
8	UTS			Mampu menjawab soal dengan benar dan tepat	Tes lisan	20%	
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang budidaya tanaman obat	Budidaya tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan budidaya tanaman obat	Tes	10%	1. Depkes, 1986, Sediaan Galenik, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, Materia Medika Indonesia, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 3. Depkes, 1995,

							<p>Farmakope Indonesia, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta</p> <p>4. Depkes, 2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta</p>
10	Mahasiswa mampu menjelaskan kimia bahan Alam	Kimia bahan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan kimia bahan Alam	Non tes	5%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, 1986, Sediaan Galenik, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, Materia Medika Indonesia, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 3. Depkes, 1995, Farmakope Indonesia, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 4. Depkes, 2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia,

							Dirjen POM, Jakarta
11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengelolaan panen	Pengelolaan panen	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan pengelolaan panen	Tes	5%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, 1986, Sediaan Galenik, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, Materia Medika Indonesia, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 3. Depkes, 1995, Farmakope Indonesia, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 4. Depkes, 2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta
12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Pengelolaan paska panen	Pengelolaan paska panen	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan pengelolaan paska panen	Tes	10%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, 1986, Sediaan Galenik, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, Materia Medika Indonesia, Jilid VI, Departemen

							<p>Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta</p> <p>3. Depkes, 1995, Farmakope Indonesia, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta</p> <p>4. Depkes, 2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta</p>
13	Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat herbal untuk peningkatan social ekonomi masyarakat	Manfaat herbal untuk peningkatan social ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan manfaat herbal untuk peningkatan social ekonomi masyarakat	Tes	10%	<p>1. Depkes, 2000, Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta</p>
14	Mahasiswa mampu menjelaskan medikoetikolegal dokter Sainifikasi Jamu	Medikoetikolegal dokter Sainifikasi Jamu	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan medikoetikolegal dokter Sainifikasi Jamu	Tes	10%	<p>1. Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta</p>
15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pendekatan ilmiah ramuan Sainifikasi Jamu (11 ramuan yang tersainifikasi)	Pendekatan ilmiah ramuan Sainifikasi Jamu	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Presentasi • Diskusi 	Menjelaskan Pendekatan ilmiah ramuan Sainifikasi Jamu	Tes	5%	<p>1. Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta</p>

16	UAS			Mampu menjawab soal dengan benar	Tes Tertulis	20%	

Catatan : ¹⁾ Indikasi-indikasi yang menyatakan pencapaian pembelajaran tiap tahapan belajar yang dapat diukur dan diamati

²⁾ Bentuk penilaian sesuai indikator capaian pembelajaran tiap tahapan belajar dalam bentuk tes/non tes

³⁾ Bobot (dalam %) tiap jenis penilaian sesuai dengan kedalaman dan keluasan capaian pembelajaran pada setiap tahapan pembelajaran

Referensi

1. Depkes, 1985, Cara Pembuatan Simplisia, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta.
2. Depkes, 1986, Sediaan Galenik, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
3. Depkes, 1995, Materia Medika Indonesia, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
4. Depkes, 1995, Farmakope Indonesia, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
5. Depkes, 2000, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta.
6. Depkes, 2004, Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia, Volume I, Badan POM RI, Jakarta.
7. Depkes, 2000, Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
8. Depkes RI, 1986, Sediaan Galenik, Ditjen POM, Jakarta
9. Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta
10. Robinson T., 1991, Kandungan organik tumbuhan tingkat tinggi, ITB, Bandung
11. Sudarsono dkk, 2002, Tumbuhan obat II, PSOT UGM, yogyakarta
12. Wiryo widagdo, 2008, Kimia dan farmakologi bahan alam, EGC, Jakarta